

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. variabel inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* dengan hasil signifikan 0,028 atau sig.  $0,028 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar 1,665 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 1,665 atau  $1,237 < 1,665$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ketika inflasi naik secara terus-menerus, maka ROE mengalami kenaikan yang berdampak pada perusahaan, maka Pengaruh positif menunjukkan sifat hubungan searah. Hal ini akan mempengaruhi perilaku investor saat menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Variabel Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 atau sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar 0,138 sedangkan nilai *t* tabel sebesar -1,665 atau  $-5,417 > -1,665$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti bahwa semakin rendah suku bunga maka profitabilitas perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya. Fluktuasi suku bunga sangat berdampak pada perilaku investor. Dapat dijelaskan pada tingkat suku bunga rendah maka investor akan lebih tertarik berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan maupun untuk melakukan ekspansi usaha. Sebaliknya.
3. Variabel inflasi terhadap harga saham berpengaruh negatif yang menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dan diperoleh nilai signifikan 0,033 atau sig.  $0,033 < 0,05$  nilai *t* hitung sebesar -2,175 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 1,665 atau  $-2,175 > -1,665$ , namun bernilai negatif yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Naiknya tingkat inflasi yang tinggi membuat harga saham menurun, artinya pada saat inflasi tinggi perbankan diharapkan mengalirkan dana dalam

bentuk pembiayaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

4. Variabel Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan 0,000 atau sig. 0,000 < 0,05 nilai t hitung sebesar 5,111 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,665 atau 5,111 > 1,665 dan yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti menunjukkan hubungan yang searah. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pelambatan ekonomi untuk dapat memanfaatkan keuntungan atau dapat mempertahankan kinerja keuangan pada saat tingkat suku bunga tinggi bank harus membuat kebijakan seperti pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dan pengelola dana yang membuat masyarakat tertarik dan tetap ingin menabung maupun berinvestasi.
5. Variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan 0,000 atau sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 26,822 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,665 atau 26,822 > 1,665. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik, artinya Rasio ini pun menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dan posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.
6. ROE Memediasi pengaruh inflasi terhadap harga saham. Hasil diagram jalur diketahui pengaruh Inflasi secara langsung terhadap harga saham lebih kecil dari pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui ROE dengan pengaruh totalnya 7,083 < 86,440. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam ( $H_6$ ) yang menyatakan ROE memediasi inflasi terhadap harga saham diterima. Hal ini berarti apabila inflasi naik maka harga saham naik nilainya dan sebaliknya,

sehingga investor akan mempertimbangkan pengambilan keputusan saat berinvestasi.

7. ROE tidak Memediasi pengaruh suku bunga terhadap harga saham. Hasil diagram jalur diketahui pengaruh suku bunga secara langsung terhadap harga saham lebih besar dari pengaruh tidak langsung tingkat suku bunga terhadap harga saham melalui ROE. Artinya tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham melalui *Return On Equity*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham lebih besar dari pengaruh tidak langsung tingkat suku bunga terhadap harga saham melalui roe dengan pengaruh totalnya  $96,382 > -308,134$ , Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) yang menyatakan ROE memediasi tingkat suku bunga terhadap harga saham ditolak. Hal ini berarti apabila suku bunga naik maka harga saham turun nilainya dan sebaliknya, sehingga pemerintah, investor dan masyarakat akan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada saat suku bunga naik karena resiko yang tinggi membuat tidak mendapatkan dana yang diinvestasikan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang didapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan

perusahaan harus memperhatikan informasi mengenai tingkat inflasi dan suku bunga. Perusahaan dengan inflasi dan suku bunga yang rendah membuat investor akan mempertimbangkan inflasi dan suku yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan BPS Karena dengan adanya informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memprediksi harga saham perbankan di BEI yang kemudian dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya. BI hendaknya untuk bisa

mengoptimalkan dan mengendalikan suku bunga pada tingkat yang stabil sehingga tidak mengganggu arus keuangan dan tidak menyebabkan perlambatan ekonomi bagi perusahaan perbankan.

## 2. Pemerintah

Dari suku bunga, BI (Bank Indonesia) hendaknya untuk bisa mengoptimalkan dan mengendalikan suku bunga pada tingkat yang stabil sehingga tidak mengganggu arus keuangan dan tidak menyebabkan perlambatan ekonomi bagi perusahaan perbankan. Sedangkan untuk masalah inflasi pemerintah harus terus melakukan kebijakan yang tepat. Kebijakan yang diambil untuk mengatasi situasi inflasi yang tidak terkendali seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya. Pemerintah harus selalu menyiapkan strategi guna menekan tingkat suku bunga agar perekonomian menjadi stabil, sehingga investor harus membuat pertimbangan saat berinvestasi di pasar modal.

## 3. Investor

Memahami suku bunga dan inflasi merupakan keharusan bagi setiap investor baik sebagai pelaku yang kelebihan dana (investor) maupun sebagai pelaku yang kekurangan dana (debitor). Bagi investor akan sangat membantu memilih alternatif-alternatif investasi yang saling menguntungkan dan bagi debitor akan berguna dalam mengambil keputusan pembiayaan guna mendanai investasi yang akan dilakukan agar menghasilkan biaya modal yang murah. Dari hasil *Return On Equity* (ROE), investor juga harus memastikan kondisi bisnis fundamental sebelum memilih saham tersebut untuk memasukan sebagai portofolio investasi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan untuk memberikan acuan kepada para investor. Bagi para investor akan sangat membantu mempertimbangkan untuk berinvestasi yang lebih menguntungkan satu sama lain dan bagi debitor akan berguna dalam mengambil keputusan pembiayaan guna mendanai investasi yang akan dilakukan agar menghasilkan biaya modal yang murah.